

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *event study*. Menurut Arde & Kesuma (2017) pendekatan *event study* pada mulanya lebih memfokuskan pembahasannya mengenai *corporate event*. Namun saat ini pembahasan terhadap *event study* telah berkembang. Pengujiannya tidak terbatas tentang peristiwa internal perusahaan atau *corporate action*, namun juga dapat menyentuh aspek ekonomi makro, keuangan hingga politik.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Sumber data pada penelitian ini ialah:

1. Laporan statistik perusahaan

Dari laporan ini dapat diperoleh jumlah saham yang beredar atau *listed shares* yang digunakan untuk perhitungan indeks data ini dapat di akses melalui www.idx.co.id

2. *Historical* harga saham

Data secara historis ini peneliti dapat memperoleh informasi harga saham secara historis *daily*, *weekly*, dan lain sebagainya dengan mengakses yahoo.finance.com sebagai sumber data untuk memperoleh data harga saham secara historis. Data ini dapat di akses melalui www.yahoo.finance.com

3.3 Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya adalah penelitian kepustakaan yang didefinisikan sebagai suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai literatur dan penelitian – penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah *library research* atau penelitian kepustakaan teknik selanjutnya ialah dokumentasi dimana pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder sehingga data – data tersebut perlu di dokumentasikan. Lalu teknik selanjutnya ialah observasi, dengan data – data yang telah dikumpulkan kemudian diamati sesuai dengan kebutuhan penelitian berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu sebanyak 658 perusahaan tahun 2018 – 2019.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan – pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan *purposive sampling* Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa, *purposive sampling* adalah

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut pertimbangan untuk menentukan kriteria- kriteria dalam menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini harus terpenuhi. Kriteria sampel pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI	658
2	Perusahaan yang memiliki koneksi politik	59
3	Perusahaan yang memiliki data lengkap	56
4	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	56

3.5 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017) pengertian variabel penelitian Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini ialah *abnormal return*

3.5.1 *Abnormal Return*

Abnormal return sebagai selisih antara *actual return* dan *expected return*. *Abnormal return* akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Menurut Fionita (2016) *return* atau hasil investasi merupakan tujuan akhir yang hendak diciptakan oleh investor dalam melakukan investasi. *Abnormal return* akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung dengan formula sebagai berikut

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_i$$

Sebelum mendapatkan nilai AR atau *Abnormal Return* langkah awal sebelum menghitung *abnormal return* adalah mencari *return actual*, dengan formula:

$$R_{it} = (R_t - R_{t-1})/R_{t-1}$$

Keterangan :

R_t = *return* periode t

R_{t-1} = *return* periode t-1

Dimana dan. Setelah melakukan perhitungan *return actual* langkah selanjutnya ialah mencari *expected return* dengan cara mencari rata-rata dari *return actual* formula nya adalah sebagai berikut :

$$E[R_{it}] = \frac{\sum_j^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

Keterangan :

$E [R_{i,t}]$ = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa

$R_{i,j}$ = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

setelah mendapatkan nilai perhitungan *return actual* dan *expected return* maka baru di lakukan perhitungan *abnormal return* seperti yang ditunjukkan pada rumus diatas

3.6 Uji Persyaratan Analisis data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual

yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji jarque – bera (JB). Uji JB adalah untuk menguji normalitas untuk sampel besar, dimana nilai JB mengikuti distribusi chi-square dengan 2 df (*degree of freedom*) nilai jb selanjutnya dapat dihitung signifikansinya sebagai berikut :

H0 : Residual terdistribusi normal

H1 : Residual tidak terdistribusi normal

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2008) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi analisis. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data *time series*, *time series* adalah suatu rangkaian atau seri dari nilai-nilai suatu variabel atau hasil observasi, dalam hal ini adalah nilai indeks harga saham, yang dicatat dalam jangka waktu yang berurutan

3.7.1 Metode Perhitungan Data

Perhitungan pada penelitian ini di awali dengan mengumpulkan data harga saham harian dari 58 perusahaan yang memiliki koneksi politik dari tanggal 04 Agustus 2018 sampai dengan 27 Juli 2019 kemudian dilakukan perhitungan indeks menggunakan metode *market value weighted average index* kemudian setelah mendapatkan nilai indeks langkah berikutnya ialah melakukan perhitungan *abnormal return* dengan model *mean adjusted model* dan kemudian dilakukan uji normalitas untuk melihat data terdistribusi normal lalu langkah terakhir ialah statistik menggunakan *variance ratio test* guna pembuktian hipotesis.

3.7.2 Variance Ratio Test

Uji Statistik yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan *Variance Ratio Test* A.W. Lo & MacKinlay (1999) menjelaskan Variance Ratio Test adalah tes yang digunakan untuk menentukan apakah efek memang mengikuti jalan acak. Tes ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis efisiensi pasar dengan menentukan apakah harga keamanan menunjukkan autokorelasi atau tidak. *Variance ratio test* di rumuskan oleh A. W. Lo & MacKinlay (1999) misalkan P_t adalah harga pada waktu t , dan $X_t \equiv \ln P_t$ persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut : (A. W. Lo & MacKinlay, 1999)

$$X_t = \mu + X_{t-1} + \varepsilon_t$$

Keterangan :

μ : Parameter Penyimpangan Bebas

ε_t : Gangguan acak (*error*)

Dengan penambahan error bersifat heteroskedastis atau mengikuti jalan acak, maka Hipotesis Nol H_0 didefinisikan sebagai berikut (A. W. Lo & MacKinlay, 1999)

- a) Untuk semua t , $E(\varepsilon_t) = 0$, dan $E(\varepsilon_t \varepsilon_{t-\tau}) = 0$ untuk semua $\tau \neq 0$
- b) $\{\varepsilon_t\}$ adalah φ -mixing dengan koefisien $\varphi(m)$ dengan ukuran $r/(2r-1)$ atau α -mixing dengan koefisien $\alpha(m)$ dengan ukuran $r/(r-1)$ di mana $r > 1$ sehingga untuk semua t dan semua $\tau \geq 0$, ada $\delta > 0$ di mana $E|\varepsilon_t \varepsilon_{t-\tau}|^{2(\tau + \delta)} < \Delta < \infty$
- c) Untuk semua t , $E(\varepsilon_t \varepsilon_{t-j} \varepsilon_t \varepsilon_{t-k}) = 0$ untuk semua *non zero* j dan k di mana $j \neq k$

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

H_0 : *Abnormal return* pada indeks perusahaan yang memiliki koneksi politik mengikuti pola *martingale*

H_1 : *Abnormal return* pada indeks perusahaan yang memiliki koneksi politik tidak mengikuti pola *martingale*

3.8.1 Teknik pengujian hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi yang didapat pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan menggunakan skor-z untuk menguji signifikansi 1 % dengan hipotesis dibawah ini

- A. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika signifikansi $z > 0,01$ atau H_0 mengikuti *martingale*
- B. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika signifikansi $z < 0,01$ atau H_0 tidak mengikuti *martingale*